BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Seven Sunday films merupakan perusahaan yang dibentuk oleh Rodney Louis Vincent beserta istrinya yaitu Ajeng Louis Vincent pada tahun 2008.Pada awalnya Seven Sunday films merupakan sebuah perusahaan yang berfokus kepada pembuatan iklan dan film Panjang. Film Panjang Seven Sunday Films yang pertama kali digarap merupakan The Gift yang menghadirkan Reza Rahadian sebagai aktor utamanya.Pada saat awalnya terbentuk Seven Sunday Films pekerjaan utamanya merupakan pembuatan *tv commercial* untuk beberapa agensi yang ada seperti Ogilvy dan Hogarth.

Core Business yang dibuat merupakan penggunaan jasa rumah produksi yang menyediakan segala macam kebutuhan proses pengembangan film hingga pendistribusian sehingga terbentuk hasil akhir sebuah projek film.Mereka memiliki sebuah motto untuk perusahaannya yaitu *"Everyday working with us feels like a Sunday"* yang berarti bekerja sama dengan Seven Sunday Films akan dipenuhi oleh kreatifitas .Seven Sunday Films pun memiliki visi untuk menjadi salah satu rumah produksi yang terbaik di Asia Tenggara. Seven Sunday Films juga memiliki misi untuk membuat sebuah karya dengan ide cerita yang hebat agar terbentuk dalam bentuk hasil asli agar dapat menarik klien.

Bentuk pemasaran yang dilakukan oleh Seven Sunday Films adalah melalui media sosial dimana mereka biasa mengupload proyek yang pernah dibuat ataupun melakukan apresiasi terhadap seorang pekerja di industry perfilman. Target pemasaran mereka yaitu merupakan untuk semua umum yang bertujuan untuk mempromosikan sutradara ataupun anggota produksi lainnya yang memiliki ketertarikan untuk mengikuti proyek Seven Sunday Films. Banyaknya perusahaan yang sudah bekerja sama dengan Seven Sunday Films seperti

Mazda,Suzuki,Kellogg's,Netflix,Unilever dan perusahaan-perusahaan lainnya. Uniknya dalam Seven Sunday Films dibandingkan dengan rumah produksi lainnya adalah bahwa dalam Seven Sunday Films bentuk eksekusi dalam pembuatan sebuah projek lebih terperinci dan lebih rapi berdasarkan pengalaman penulis sendiri (Vincent, 2005).

Seven Sunday Films memiliki banyak cabang perusahaan di berbagai negara seperti Malaysia,singapura dan bali. Melalui banyaknya cabang tersebut dengan kantor pusatnya yang berada di Jakarta. Seven Sunday Films melakukan kolaborasi dengan beberapa agensi sutradara dan sinematografer untuk mendapatkan hasil yang menarik dan sesuai dengan yang diminta klien.Seven Sunday Films juga berkolaborasi dengan beberapa Perusahaan lainnya seperti Tasty Pictures untuk memajukan kamera dalam bentuk gambaran baru.

Gambar 2.1. Logo Seven Sunday Films

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan bagan karyawan Seven Sunday Films

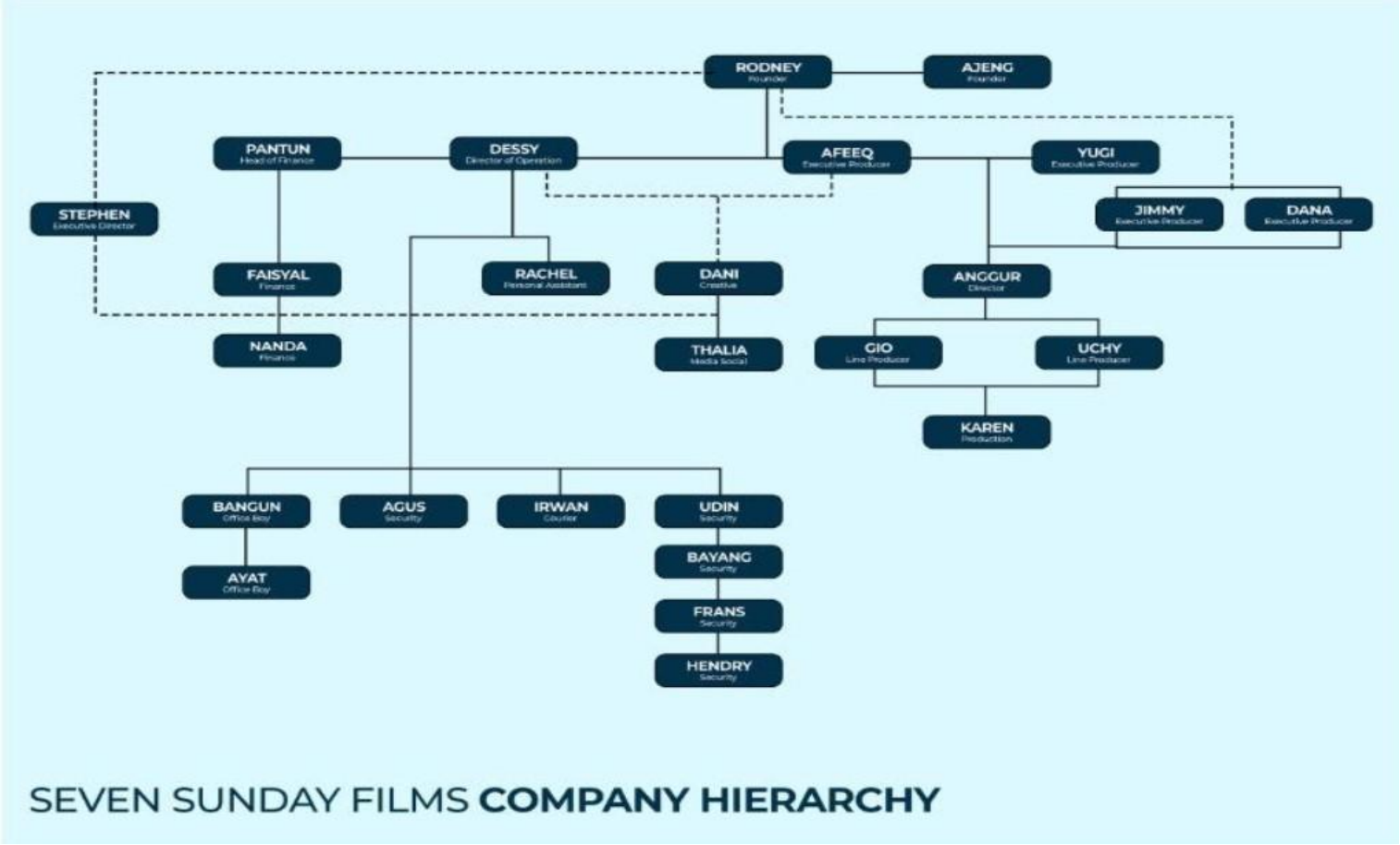

Gambar 2.2 Hierarki Seven Sunday Films

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Seven Sunday Films terdiri atas pendirinya yaitu Rodney Louis Vincent dan Ajeng Louis Vincent dimana mereka memiliki beberapa *head of department* di bidang-bidang tertentu. *Executive Producer* pada saat ini ada 4 yang berada di Seven Sunday Films, terdiri atas Afeeq Nadzrin yang berperan sebagai *Executive Producer* dan *Vice President of Communications*. Dalam menangani produksi iklan ataupun film panjang dia memiliki dua orang dibawahnya yaitu Giovanni Suteja dan Uchy Maruchy yang berperan sebagai *Line Producer* dan terkadang Produser di berbagai proyek Seven Sunday Films. Lalu ada Yugi Darmawan yang berperan sebagai *Executive producer* untuk proyek-proyek tertentu Seven Sunday Films, disampingnya ada Jimmy Noor Singh dan Drillyana Delvia yang berperan sebagai

Executive Producer yang bertugas untuk menghandle pekerjaan luar negeri yang diterima oleh Seven Sunday Films.

Lalu di tim Produksi terdiri atas Angga Maulandi yang berperan sebagai *Director* di beberapa proyek Seven Sunday Films. Dibawahnya Giovanni dan Uchy ada Karen Danissa yang berperan sebagai tim produksi di proyek Seven Sunday Films. Dalam Tim Produksi juga ada Yandani Wijaya yang berperan sebagai *editor in house* dan *Post Producer* di proyek Seven Sunday Films.Lalu adanya Thalia yang berperan di bidang *social media* Seven Sunday Films.Thalia bekerja dengan Cabang Negara lain Seven Sunday Films yaitu Stephen yang berperan sebagai *Executive Producer* beserta orang terpercaya rodney dalam mencari klien dan *agensi* yang berminat kepada Seven Sunday Films.

Lalu Berikutnya merupakan Tim Finansial, yang berperan dalam mencarikan dana untuk kebutuhan kantor dan proyek Seven Sunday films. Peran mereka merupakan perhitungan dana yang didapatkan serta diperhitungkan tidak akan sesuai dengan kebutuhan tim produksi Seven Sunday Films. Mereka terdiri atas Pantun yang merupakan *Head Of Finance* dengan kedua Anak Buahnya yaitu Faisyal dan Nanda. Mereka juga berperan dalam bentuk konsep pengembalian duit yang diberikan dalam segala kegiatan produksi Seven Sunday Films.

Dalam Pekerjaan kantor serta kebutuhan produksi lainnya, dibutuhkan Seseorang untuk membantu mengkoordinasikan semua kebutuhan itu. Orang - orang yang berperan dibidang tersebut merupakan Dessy A. Arsyad yang berperan sebagai *Director of Operations* di Seven Sunday Films. Orang yang bekerja dibawahnya merupakan Rachel yang berperan sebagai *Personal Assistant* dari Rodney Louis Vincent dan Dessy Arsyad. Dibawah mereka semua merupakan tim pekerja yang berperan di bidang kebutuhan sehari-hari. Mereka terdiri atas Bangun dan Ayat yang berperan sebagai *Coffee Boy*, Agus,Udin,Frans dan Hendry yang berperan sebagai *Security* dan Irwan yang berperan sebagai *Courier*.

2.3 SWOT Analysis Perusahaan Seven Sunday Films

SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats. Ini adalah kerangka kerja yang sering digunakan dalam bisnis dan perencanaan strategis untuk mengevaluasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau proyek. Analisis SWOT membutuhkan identifikasi dan analisis dari kekuatan dan kelemahan pada sebuah organisasi, serta peluang dan ancaman yang harus dihadapi oleh perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui analisis dan penelitian.

Berikut adalah analisis SWOT dari perusahaan Bekantan Creative

Table 2.3.1 SWOT Analysis

Strength	1. Seven Sunday Films merupakan rumah produksi yang memiliki tim yang memiliki keahlian di bidang pembuatan film dan *tv commercial* 2. Seven Sunday Films memiliki hasil kerja yang berkualitas sehingga klien dapat mempercayai Seven dengan kualitas yang dijanjikan 3. Seven Sunday Films memiliki visi dan misi kuat di dalam dunia industri film 4. Seven Sunday Films terdiri atas anggota yang sudah memiliki banyak pengalaman di industri film sehingga dapat menghasilkan proyek film yang unik dan berkualitas
Weakness	1. Seven Sunday Films memiliki kekurangan anggota sehingga harus bergantung kepada pekerja tambahan atau pekerja magang 2. Seven Sunday Films memiliki peralatan visual dan audio yang terbatas 3. Seven Sunday Films tidak memiliki studio untuk kebutuhan produksi seperti *wardrobe fitting dan makeup test*
Opportunities	1. Dengan relasi yang dimiliki oleh Seven Sunday Films dengan pekerja industri film yang lain dapat memberikan peluang kepada Seven Sunday Films untuk memperluas namanya. 2. Seven Sunday Films secara terbuka menerima kepada Calon Pekerja yang sudah pernah magang di Seven Sunday Films sehingga dapat menambah anggota di Seven Sunday Films
Threats	1. Seven Sunday Films memiliki banyak kompetitor dengan rumah produksi lainnya seperti Lynx Films, Passion Pictures dan Ostrich Films yang bekerja di bidang *tv commercial* 2. Perubahan Harga Ekonomi dapat menyebabkan harga

	pemasaran cenderung untuk menurun dalam pembuatan iklan

Saran dan Pandangan SWOT penulis terhadap *Strength* pada Seven Sunday Films, Seven Sunday Films memiliki tim yang memiliki keahlian dalam memproduksi sebuah projek *tv commercial* ataupun film panjang, dapat memproduksi hasil kerja yang berkualitas serta memiliki visi dan misi yang kuat di dalam industri film. Dengan adanya pengalaman dari anggota yang sudah memiliki pengalaman banyak di industri film, dapat membentuk Seven Sunday Films sebagai rumah produksi yang berkualitas dan lebih dipilih oleh agensi dan klien dalam pembuatan sebuah projek. Selain hal tersebut seharusnya perusahaan dapat menerapkan sistem pemberian reward kepada pekerja yang memiliki kinerja yang sangat baik, dengan begitu akan berdampak positif terhadap hasil kerja karena penerapan reward dapat semakin memotivasi seseorang untuk memberikan hasil kerja yang maksimal. Dengan memiliki visi dan misi yang kuat di industri film dapat memberikan Seven Sunday Films kemajuan yang cukup berkembang sehingga mudah dikenal oleh banyak perusahaan dan klien lainnya.

Saran dan Pandangan SWOT Penulis dalam Kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki oleh Seven Sunday Films adalah dikarenakan kurangnya anggota yang menjadi pekerja tetap di Seven Sunday Films menyebabkan apabila ada sebuah projek produksi sehingga seharusnya perusahaan Seven Sunday Films mencari tenaga kerja baru yang dapat dilatih sesuai dengan standarisasi Seven Sunday Films. Lalu untuk peralatan yang dimiliki oleh Seven Sunday Films sangat terbatas, ini menyebabkan kurangnya alat yang dibutuhkan apabila ada kegiatan produksi yang dilaksanakan di Seven Sunday Films. Lalu untuk kekurangan studio di Seven Sunday Films menyebabkan tidak bisa melakukan kegiatan produksi seperti *casting, wardrobe fitting dan make up test* yang menyebabkan Seven Sunday Films harus mengeluarkan biaya tambahan untuk penyewaan sebuah studio untuk kebutuhan pra produksi tersebut.

Saran dan Pandangan SWOT penulis di dalam Kesempatan (*Opportunities*) bahwa Seven Sunday Films dengan memiliki koneksi yang banyak dalam pekerja industri film dapat memberikan suatu peranan yang baik dan mendukung perusahaan agar dapat semakin dikenal. Selain hal tersebut, Seven Sunday Films juga membuka peluang untuk calon pekerja Seven Sunday Films yang sudah pernah mengikuti magang atau memiliki portofolio yang cukup disukai oleh perusahaan Seven Sunday Films. Dengan menariknya orang yang pernah bekerja sama dapat menimbulkan adanya potensi baru di dalam progres untuk kemajuan Seven Sunday Films sebagai rumah produksi film. Hal tersebut bersifat mutualisme antara kedua pihak yaitu antara calon pekerja dan Seven Sunday Films yang dapat menyebabkan tersebarnya nama Seven Sunday Films dikalangan masyarakat.

Threats yang dihadapi oleh Seven Sunday Films ada beberapa faktor seperti Seven Sunday Films memiliki banyak kompetitor perusahaan lainnya yang bekerja di bidang *tv commercial* seperti Lynx Films, Passion Pictures dan Ostrich Films. Dengan adanya persaingan seperti ini menyebabkan perebutan untuk mendapatkan klien menjadi semakin sulit sehingga Seven Sunday Films harus menyajikan konsep yang dapat diterima dan sesuai dengan kemauan klien serta menandingi rumah produksi lainnya dalam mendapatkan klien tersebut. Selain hal tersebut merupakan masalah ekonomi yang dapat memberikan efek pemasaran kepada pembuatan iklan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dari *tv commercial* yang diminta oleh klien sehingga klien dapat merasa puas dengan hasil yang diberikan oleh Seven Sunday Films dan menyebabkan kerjasama tersebut berlangsung dalam jangka periode yang lama.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA